



Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap *Self-Esteem* Pada Mahasiswa Psikologi Di IAKN Manado

CHINDY CLAUDIA MAKAENAS¹, AGUS M. MARPAUNG², MELISSA M. F. WATURANDANG³, YUNITA SUMAKUL⁴

¹Institut Agama Kristen Negeri Manado, Minahasa, Indonesia

²Institut Agama Kristen Negeri Manado, Minahasa, Indonesia

³Institut Agama Kristen Negeri Manado, Minahasa, Indonesia

⁴Institut Agama Kristen Negeri Manado, Minahasa, Indonesia

¹chindymakaenas@gmail.com, ²agusmarpaung@iaknmanado.ac.id, ³melissawaturandang@iaknmanado.ac.id, ⁴yunitasumakul@iaknmanado.ac.id

Artikel history

Received	Revised	Accepted	Published
Kata Kunci : Media Sosial, <i>Self-Esteem</i>	Abstrak <i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial TikTok terhadap Self-Esteem pada Mahasiswa Psikologi Kristen di IAKN Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada kampus Intitut Agama Kristen Negeri Manado. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner, dan populasi dalam penelitian ini berjumlah 155 mahasiswa, dengan mengambil sampel sebanyak 53 mahasiswa dari setiap perwakilan angkatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis Regresi Linear sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Self-Esteem pada Mahasiswa. Yang berarti H1 diterima yang telah dibuktikan dengan hasil uji Regresi Linear sederhana yang telah dilakukan yang menunjukkan hasil sebesar r-hitung regresi sebesar 0,438 atau 43,8%. Ditafsirkan kriteria dengan pengaruh nilai 43,8 berada pada kategori sedang positif.</i>		
*Corresponding Author: CHINDY CLAUDIA MAKAENAS¹ Institut Agama Kristen Negeri Manado Email : chindymakaenas@gmail.com			

Chindy Claudia Makaenas, Agus M. Marpaung, Melissa M. F. Waturandang, Yunita Sumakul. Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap *Self-Esteem* Pada Mahasiswa Psikologi Di IAKN Manado. (2025). *Endunamou: Jurnal Psikologi*, 1 (1), 1-8.

PENDAHULUAN

Kemajuan Inovasi teknologi menjadi sangat cepat dan pesat. Yang sebelumnya teknologi diciptakan untuk memudahkan kegiatan manusia, kini teknologi berkembang semakin canggih. Fenomena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, telah mengubah pola interaksi sosial dan persepsi diri manusia secara signifikan. Di antara beragam platform media sosial yang populer, TikTok muncul sebagai salah satu yang paling diminati, terutama di kalangan mahasiswa. Dengan memberikan platform untuk berbagi video pendek yang kreatif, TikTok telah menjadi bagian integral dari kehidupan digital, mempengaruhi pola pikir, perilaku, dan persepsi diri penggunanya.

Pengguna Tiktok di berdasarkan sumber laporan *We Are Social*, pada Oktober 2023, Indonesia memiliki jumlah pengguna Tiktok sebanyak 106,51 juta orang. Ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna Tiktok terbanyak ke-2 di dunia, setelah Amerika Serikat dengan 143,4 juta pengguna.

TikTok memiliki karakteristiknya yang berupa video-video pendek dan viral, serta video promosi yang dapat dimanfaatkan sebagai media berekspresi. Platform ini memungkinkan penyampaian pesan-pesan dalam video dengan cara yang lebih kreatif, menarik, dan mudah dipahami oleh viewers (Pertiwi & Nistanto, 2020).

Peningkatan fase digital menjadikan remaja semakin sering mengeksplorasi hal-hal yang baru di media sosial yang menghasilkan remaja memiliki evaluasi dan pandangan, pikiran dan perasaan bagi dirinya sendiri. Mahasiswa, sebagai kelompok yang rentan terhadap tekanan sosial dan budaya, mungkin merasakan dampak yang signifikan terhadap media sosial, termasuk TikTok, terkait dengan mereka terhadap diri sendiri. Sebagai remaja pengguna TikTok mahasiswa di IAKN Manado banyak menunjukkan sisi luar diri mereka yaitu gambaran tubuh yang mereka miliki yang merupakan kesan pertama yang akan dilihat oleh mahasiswa lainnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif berbentuk kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Penelitian ini akan menjelaskan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Self-Esteem pada Mahasiswa Psikologi Di IAKN Manado. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Media sosial Tiktok (X), sedangkan variabel dependent yaitu *Self-Esteem* (Y). Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan IBM SPSS Software. Lokasi penelitian ini bertempat di “Kampus IAKN Manado”, waktu penelitian dimulai pada bulan Mei-Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Psikologi “IAKN Manado” yang berjumlah 155 mahasiswa, pengambilan sampel berdasarkan pernyataan dari Arikunto yang mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan (Arikunto, 2006), sehingga peneliti menetapkan sampel sebanyak 53 Mahasiswa. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan 2 instrumen yakni instrument untuk mengukur variabel X (Media sosial Tiktok), dan Y (*Self-Esteem*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pembagian angket atau kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti (Nasution, 2004).

HASIL DAN DISKUSI

Kampus Intitut Agama Kristen Negeri Manado berlokasi di desa Tateli Satu, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado sebelumnya dikenal sebagai Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Manado. Berdiri pada tahun 2007 berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 81 tahun 2007, STAKN Manado diresmikan pada 14 Juni 2008 oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Muhammad M. Basyuni. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri (PTKKN) di Sulawesi Utara di bawah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Republik Indonesia (Ditjen Bimas

Kristen Kemenag RI) berhasil menggelar Promosi Doktor untuk pertama kalinya yang berlangsung selama 2 hari mulai dari 07 Desember 2020 sampai 08 Desember 2020 di Aula IAKN Manado.

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado sebagai hasil transformasi dari STAKN Manado dalam kehadirannya secara legal memperoleh legitimasi dari Pemerintah melalui Peraturan Presiden No. 11 tahun 2018 dan memiliki 3 fakultas, yaitu (1) Fakultas Teologi, (2) Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, dan (3) Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan. Program studi Psikologi Kristen menjadi salah satu Program studi unggulan pada fakultas Seni dan Ilmu Sosial keagaan yang berdiri sejak tahun 2019 dibawah kepemimpinan Shanti N.C Ruata, S.Pd., M.Si sebagai ketua program studi dan Astrid Lingkan Mandas M.Psi.,Psikolog sebagai sekertaris prodi. Saat ini mahasiswa program studi Psikologi berjumlah 155 mahasiswa.

1) **Kualifikasi responden dilihat berdasarkan usia di sajikan sebagai berikut:**

Tabel Responden berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	18-20	25	47%
2.	21-23	21	39%
3.	23-25	7	14%
Jumlah		53	100%

Berdasarkan data pada table di atas menunjukkan bahwa ada 25 responden yang berusia 18-20 tahun, 21 responden berusia 21-23 tahun, dan 7 responden yang berusia 23-25 tahun.

2) **Kualifikasi responden dilihat berdasarkan jenis kelamin di sajikan sebagai berikut:**

Tabel Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	23	43%
2.	Perempuan	30	57%
Jumlah		53	100%

Berdasarkan hasil dari table di atas si peroleh informasi responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 23 mahasiswa dengan presentase 43% dan responden dengan jenis kelamin Perempuan berjumlah 30 mahasiswa dengan presentase 56%.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Media Sosial TikTok (X), terhadap *Self-Esteem* pada mahasiswa (Y). Dan kriteria tingkat hubungan antar variabel adalah positif dan negatif, Adapun kriteria penafsirannya sebagai berikut (Suyono, 2015):

Tabel Kriteria Penafsiran

Koefisien Kolerasi	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

$$Y' = \alpha + bx$$

- Ket: Y' : Nilai variabel terikat (*Self-Esteem*)
 α : Bilangan konstan
b : Koefisien regresi
x : Nilai variabel bebas (Media sosial TikTok)

Tabel Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.579	5.320		5.748	.000
Media Sosial TikTok	.438	.117	.465	3.752	.000

a. Dependent Variable: *Self-Esteem*

Berdasarkan output tabel SPSS diatas, maka dapat dirumuskan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 30,579 (\alpha) + 0,438 (X)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- 1) **Constanta (α)** = 30,579 artinya apabila media sosial TikTok itu *Constan* atau tetap, maka *Self-Esteem* sebesar 30,579
- 2) **Koefisien arah Regresi / $b(X)$** = 0,438 (bernilai Positif) artinya apabila penggunaan media sosial TikTok meningkat maka *Self-Esteem* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,438.

Tabel Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.579	5.320		5.748	.000
Media Sosial TikTok	.438	.117	.465	3.752	.000

a. Dependent Variable: *Self-Esteem*

- 1) Nilai signifikansi $0,000 < 0,005$
- 2) Nilai t-hitung $>$ t-tabel ($3,752 > 1,675$)

Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa “Media sosial TikTok Berpengaruh Positif dan Singnifikan Terhadap *Self-Esteem*” artinya semakin tinggi penggunaan media sosial TikTok, Semakin memberikan pengaruh terhadap *Self-Esteem* mahasiswa di Program studi Psikologi Di IAKN Manado. Maka pada hipotesis $H_1 =$ Ada pengaruh antara penggunaan media sosial TikTok terhadap *Self-Esteem* pada Mahasiswa Psikologi di IAKN Manado **Diterima**. Dan hopotesis $H_0 =$ Tidak ada pengauh antara penggunaan media sosial TikTok terhadap *Self-Esteem* pada maha iswa Psikologi di IAKN Manado **Tidak Diterima**.

Uji Asumsi Klasik

Setelah analisis regresi sederhana dilakukan, uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan validitas dan ketepatan persamaan regresi yang digunakan. Didalamnya yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteoskedisitas adalah uji penerimaan klasik (Purba et al., 2021).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel yang digunakan memiliki distribusi normal. Ghozali menyatakan bahwa rumus Kolmogrov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas ini. Kriteria data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05, maka data dianggap tidak normal (M. Ghozali., 2017).

Tabel Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23801113
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.065
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel diatas Nilai asymp.sig. (2-tailed) atau nilai probabilitas yang dapat diperoleh sebesar 0,200, sehingga 0,200 lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi menunjukkan korelasi tinggi atau sempurna antara variabel independen. Tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi jika nilai toleransi dan nilai variance inflasi faktor (VIF) kurang dari 10, dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1.

Tabel Uji multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12.159	5.423		2.242	.029		
	<i>Self-Esteem</i>	-.108	.144	-.100	-.748	.458	.517	1.936
	Media sosial tiktok	.795	.132	.802	6.024	.000	.517	1.936

a. Dependent Variable: media sosial

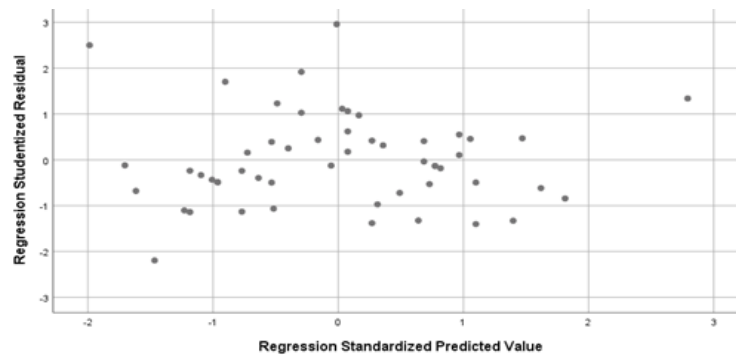
Sumber: SPSS versi 25

Data dari Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *Self-Esteem* (X) dan variabel media sosial tiktok (Y) memiliki nilai VIF sebesar 1,936 dan nilai toleransi sebesar 0,517. Nilai-nilai ini memenuhi syarat, yang berarti bahwa tidak ada bukti multikolinearitas pada model regresi atau data tidak multikolinear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah model regresi menunjukkan variasi yang tidak sama antara residu pengamatan yang berbeda. Nilai prediksi variabel yang bersangkutan (ZPRED) dan residunya (SPRESID) digunakan untuk memeriksa heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi ketika titik-titik pada sumbu Y membentuk pola tertentu yang teratur dan kemudian menyempit di atas dan di bawah 0, tetapi tidak ketika titik-titik tersebut menyebar ke atas dan ke bawah 0 tanpa membentuk pola.

Gambar Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola maka dapat dikatakan terjadi heteroskedisitas atau terjadi ketidaksamaan varian dari residual dan telah memenuhi persyaratan yaitu tidak terjadi heteroskedisitas.

Media sosial TikTok memiliki keterkaitan yang berpengaruh dengan Self-Esteem, karena terdapat banyak konton-konten yang mengarah pada bagaimana cara orang menunjukkan cara mereka memandang cita dirinya sendiri bahkan orang lain. Dimana Self-Esteem adalah suatu kebutuhan yang memerlukan pemenuhan dan pemuasan untuk dilanjutkan ke tingkat kebutuhan yang lebih tinggi. Maslow membagi dua jenis kebutuhan dalam Self-Esteem yaitu penghargaan diri sendiri dan penghargaan dari orang lain. Sedangkan media Sosial TikTok adalah salah satu media yang sedang ramai digunakan terlebih dikalangan mahasiswa.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan menjelaskan isi dari rumusan masalah yaitu berdasarkan hasil dari penelitian ini Pengaruh Media sosial TikTok Terhadap Self-Esteem pada Mahasiswa Psikologi di IAKN Manado menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil sig. 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel, serta telah dibuktikan dari adanya r-hitung regresi sebesar 0,438 atau 43,8%. Ditafsirkan kriteria dengan pengaruh nilai 43,8 berada pada kategori Sedang (0,40 – 0,599). Kemudian dilakukan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS 25 diperoleh nilai konstanta pada kolom B sebesar 30.579 dan untuk nilai (X) sebesar 0.438.

Yang dapat di artikan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh positif terhadap *Self-Esteem* sebesar 0.438.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengamatan yang dilakukan di kampus Institut Agama Kristen Negeri Manado pada Mahasiswa Psikologi, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh yang Rendah terhadap *Self-Esteem* mahasiswa pengguna TikTok di program studi Psikologi Institut Agama Kristen Negeri Manado, yang telah dibuktikan dengan hasil uji Regresi Linear sederhana yang telah dilakukan yang menunjukkan hasil sebesar r-hitung regresi sebesar 0,438 atau 43,8%. Ditafsirkan kriteria dengan pengaruh nilai 43,8 berada pada kategori Sedang namun berpengaruh positif. Berdasarkan hasil yang peneliti temukan sesuai dengan hipotesis yang diterima, yaitu H1 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap penggunaan media sosial TikTok terhadap *Self-Esteem* Mahasiswa Psikologi di Institut Agama Kristen Negeri Manado sesuai dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*. Rineka Cipta.
- M. Ghozali. (2017). *Metodologi Penelitian*. Salemba Empat.
- Nasution, M. N. (2004). *Manajemen Jasa Terpadu*. Ghalia Indonesia.
- Pertiwi, W. K., & Nistanto, R. K. (2020). Di Balik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia. *Kompas.Com*. <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/25/11180077/di-balik-fenomena-ramainya-tiktok-di-indonesia#>
- Purba, D. S. T., W. J. Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5, 5–24.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish.